

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan metode pengumpulan data retrospektif, yaitu untuk melihat gambaran hubungan antara potensi terjadinya interaksi obat antihipertensi pada target tekanan darah pasien geriatri. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa rekam medis pasien geriatri dengan penyakit hipertensi pada periode Januari-Desember 2020 di instalasi rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode Maret-April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien geriatri dengan penyakit hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari-Desember 2020.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien geriatri dengan penyakit hipertensi yang menjalani rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik non random

sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2010).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut $n = \frac{N}{1+N.(d^2)}$ rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti (Prof. Dr. Sugiyono, 2010). Dimana n= jumlah sampel, N= jumlah populasi, dan d= tingkat kesalahan (lazimnya digunakan 1%, 5%, dan 10%) dalam penelitian ini peneliti memilih tingkat kesalahan 10% dan populasi adalah jumlah sampel yang dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.

$$n = \frac{101}{1 + 101 (10^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + (0,1^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,01)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101}$$

$$n = \frac{101}{2,01}$$

$$n = 51 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 51 sampel ditambah dengan 10% untuk menghindari *drop out* sehingga total keseluruhan sampel menjadi 60 sampel.

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang akan dimasukkan dalam penelitian, kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang dinyatakan menderita penyakit hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta
- b. Pasien dengan terapi antihipertensi oral tunggal atau kombinasi
- c. Berusia ≥ 60 tahun

d. Pasien yang berobat di RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam waktu minimal 1 bulan.

4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Data rekam medis tidak lengkap
- b. Data rekam medis tidak dapat terbaca dengan jelas

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah potensi interaksi obat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ketercapaian target tekanan darah pasien.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah karakteristik pasien dan karakteristik obat.

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan untuk meminimalisir bahkan menghilangkan pengaruh lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah pasien geriatri dengan hipertensi pada tahun 2020, terapi farmakologi (polifarmasi), dan potensi interaksi obat.

E. Definisi Operasional

1. Usia

Usia adalah lamanya hidup seseorang yang dilihat dari tanggal dan tahun lahir. Usia pada penelitian ini dibatasi ≥ 60 tahun. Pasien geriatri dibedakan pada rentang usia yaitu kelompok 1 dengan rentang usia 60-74 tahun (lanjut usia atau *elderly*), kelompok 2 rentang usia 75-90 tahun (lanjut usia tua atau *old*), dan kelompok 3 dengan usia >90 tahun (usia sangat tua atau *very old*).

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah jenis kelamin pasien geriatri dengan penyakit hipertensi yang menjalani pengobatan rawat jalan. Jenis kelamin dibedakan menjadi dua yaitu jenis kelamin wanita dan pria.

3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan pasien hipertensi yang menjalani pengobatan rawat jalan untuk mendapatkan gaji atau upah. Pekerjaan dikelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan yaitu buruh, ibu rumah tangga, pensiunan, petani, pegawai negeri sipil, swasta, wiraswasta, dan lainnya.

4. Penyakit penyerta pasien hipertensi

Penyakit penyerta adalah penyakit yang tidak berhubungan dengan kardiovaskular yang tercatat dalam diagnosis pasien. Penyakit penyerta dikelompokkan menjadi pasien hipertensi tanpa penyakit penyerta, pasien hipertensi dengan 1 penyakit penyerta, dan 2 penyakit penyerta.

5. Komplikasi

Komplikasi adalah penyakit yang berkaitan dengan penyakit utama (kardiovaskular) seperti stroke, infark miokard, retinopati, dan lain sebagainya. Komplikasi dikelompokkan menjadi pasien hipertensi tanpa komplikasi, pasien hipertensi dengan 1 komplikasi, dan 2 komplikasi.

6. Target Tekanan Darah

Menurut JNC VIII 2014, target tekanan darah yang ingin dicapai adalah $\leq 150/90$ mmHg untuk pasien hipertensi usia lanjut dan $\leq 140/90$ mmHg untuk pasien hipertensi dengan diabetes dan CKD atau non-CKD dari segala usia,

yang akan diklasifikasikan tercapai atau tidak. tercapai. Data target tekanan darah yang digunakan berdasarkan terakhir kali kunjungan pasien di tahun 2020.

7. Profil Pengobatan Pasien

Pengobatan atau terapi merupakan upaya untuk mengobati penyakit medis. Pada pasien hipertensi terapi yang diberikan umumnya terdiri dari beberapa kombinasi obat antihipertensi dengan tujuan agar tercapainya target nilai tekanan darah. Profil pengobatan yang dimaksud yaitu golongan obat antihipertensi dikelompokkan berdasarkan mekanisme kerjanya di dalam tubuh, contoh golongan obat antihipertensi adalah ACEI, ARB, CCB, dan lain sebagainya. Klasifikasi ditambahkan menjadi terapi tunggal, 2 kombinasi, dan 3 kombinasi obat antihipertensi.

8. Potensi interaksi obat

Interaksi obat adalah kombinasi dua atau lebih antihipertensi dengan antihipertensi atau antihipertensi dengan non-antihipertensi yang diberikan secara bersamaan dapat memberikan efek masing-masing atau saling berinteraksi, diklasifikasikan menjadi ya (terjadi interaksi) dan tidak (tidak terjadi interaksi).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah form rekam medis pasien, form pengambilan data, dan aplikasi *Drugs.com*.

- a) Rekam medis adalah catatan atau dokumen mengenai pasien geriatri dengan penyakit hipertensi yang menjalani pengobatan rawat jalan yang berisi identitas, riwayat pemeriksaan, riwayat pengobatan, tindak medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap yang dikelola oleh pemerintah atau swasta.
- b) *Drugs.com* adalah aplikasi atau situs web untuk mengidentifikasi kejadian interaksi obat berdasarkan mekanisme serta untuk mengetahui level kejadian interaksi obat.

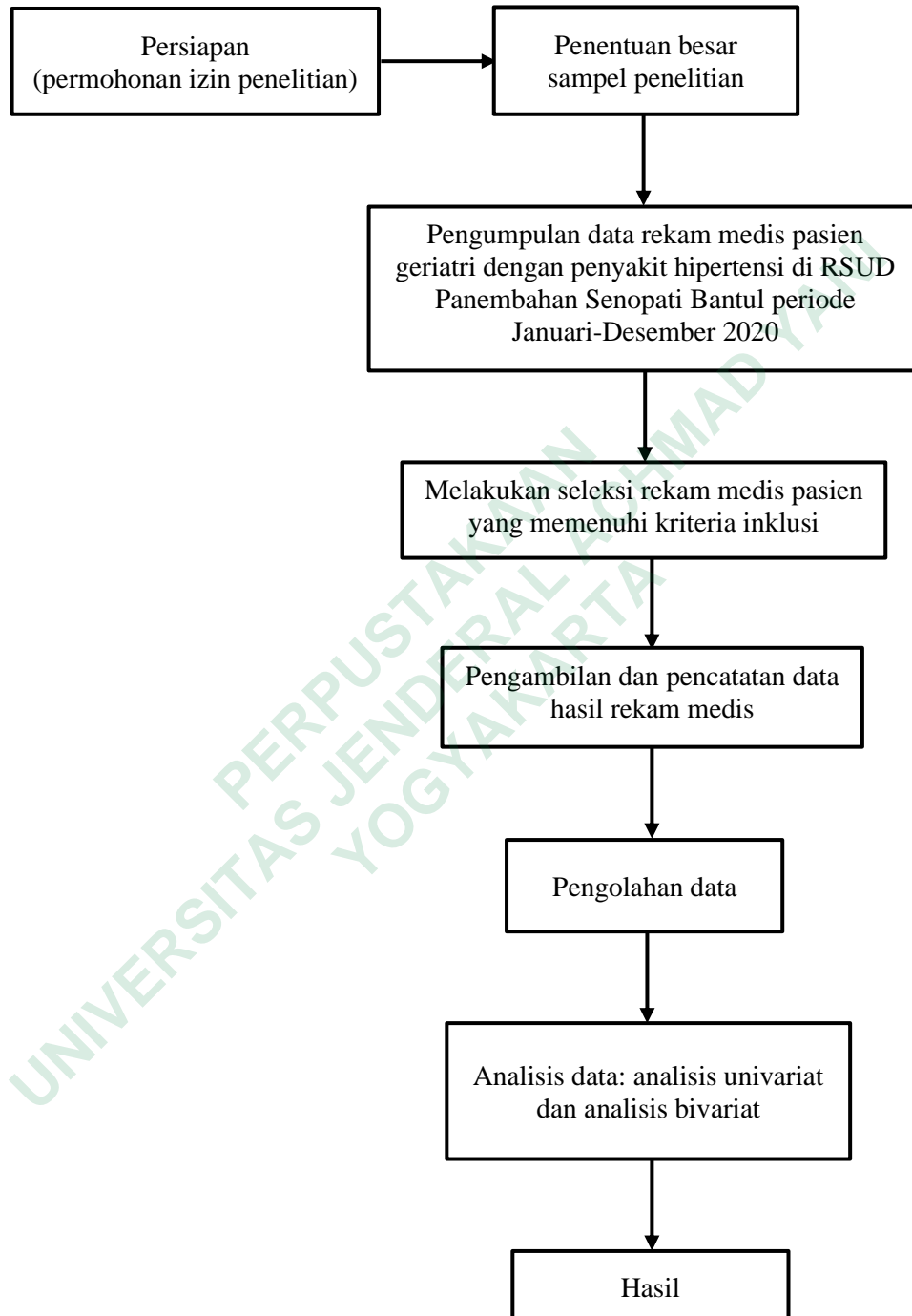
2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi data rekam medis pasien geriatri dengan penyakit hipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul pada periode Januari-Desember 2020.

Observasi data rekam medis pasien dibagi menjadi dua tahap yaitu observasi karakteristik pasien, observasi pengobatan, observasi interaksi obat, dan observasi target tekanan darah pasien. Dilakukan observasi data karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, dan profil pengobatan pasien kemudian dilanjutkan dengan observasi interaksi obat menggunakan *Drugs.com*.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan menggunakan *software* analisis statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

Variabel dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis data diawali dengan analisis univariat yang menggunakan analisis deskriptif untuk melihat gambaran secara ringkas terkait karakteristik pasien, obat, dan interaksi obat. Adapun data yang diuji menggunakan analisis deskriptif meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, penyakit penyerta, komplikasi, target tekanan darah, penggunaan obat antihipertensi (tunggal/kombinasi), golongan obat, serta interaksi obat. Hasil disajikan dalam bentuk persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel bebas berupa potensi interaksi obat dengan variabel terikat yaitu hubungannya dengan ketercapaian target tekanan darah. Hasil analisis bivariat kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi-square*.